

ABSTRAK

Hilman Abdul Wahid: “Retorika tabligh KH. Atjeng Abdul Mujib M.Ag (Studi Deskriptif Retorika Dakwah KH. Atjeng Abdul Mujib Terhadap Masyarakat di Garut)”

Retorika ialah seni berpidato dan berargumentasi dengan menggunakan susunan bahasa yang benar, baik, dan lancar untuk dapat memberikan pengaruh kepada seseorang, serta mengajak pendengar yang bersifat membangunkan motivasi dan lainnya. Retorika menjelaskan qoidah-qoidah yang menjadi acuan dari tulisan yang bersifat prosa atau wacana lisan yang berbentuk pidato, orasi, ataupun ceramah untuk dapat mempengaruhi sikap dan perasaan orang.

Untuk mampu menjadi pembicara di depan umum, seseorang memerlukan ilmu bahasa atau retorika demi menunjang kualitas pembicaraannya. Selain itu, retorika mempunyai tujuan untuk meyakinkan mustami atau para pendengar tentang kebenaran gagasan/topik yang dibicarakan. Oleh karena itu, diperlukan rekonstruksi retorika dan bahasa dalam melakukan sebuah pembicaraan atau komunikasi di halayak umum.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan tentang strategi tabligh yang dilakukan oleh KH. Atjeng Abdul Mujib, dan untuk mengetahui monitoring atau media tabligh dan wasilah tabligh yang dilakukan oleh KH. Atjeng Abdul Mujib.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah memaparkan situasi dan peristiwa (Jalaludin Rakhmat, 2012: 24), melakukan eksplorasi dengan mengambil kesimpulan dari pengumpulan data melalui studi dokumentasi, dan kepustakaan.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasanya penyampaian retorika KH. Atjeng Abdul Mujib yaitu beliau selalu tegas dalam berbicara, kuat dan ketat terhadap hukum kemudian juga energik dalam menyampaikan isi materi. Serta ekspresi yang bisa membuat tertawa dengan menggerakkan tubuh dan tangannya yang selalu aktif. Dan materi tabligh KH. Atjeng Abdul Mujib ialah menyampaikan tentang akidah, akhlak, keutamaan ta'at kepada guru, kenegaraan, dan ke NU an, KH. Atjeng Abdul Mujib juga mempunyai basic ilmu dari kesalafiah seperti ilmu alat, tauhid, fiqh, tasawuf, mani', bayan, dan mantiq juga bisa menggambarkan keadaan masyarakat dengan dikemas kedalam bahasa yang sederhana namun mengena dan mudah dipahami diberbagai kalangan.

Kata kunci: Retorika, Materi Tabligh, Akidah, Strategi Tabligh